

ABSTRAK

Jagung merupakan makanan pokok kedua setelah padi di Indonesia. Kecamatan Purwoharjo merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Banyuwangi yang memproduksi jagung dengan rata-rata luas panen 941/ha, produksi 6.399/ton, produktivitas 68,01/ton dan menempati urutan ke-8 dari 25 kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuwangi. Peneliti di laksanakan di Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi yang di pilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan sentra atau daerah penghasil jagung di Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis keuntungan usahatani jagung (2) menganalisis efisiensi biaya usahatani jagung (3) mengidentifikasi faktor-faktor apakah yang mempengaruhi produksi usahatani jagung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah *cluster sampling* dan *incidental sampling* dengan jumlah responden 48 orang. Analisis data menggunakan analisis keuntungan, efisiensi biaya (R/C Ratio), dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) keuntungan usahatani jagung rata-rata lahan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 5.969.889/ha pada tiap musim tanam, (2) penggunaan biaya usahatani jagung menghasilkan nilai R/C ratio sebesar 1,11/ha pada tiap musim tanam, (3) faktor-faktor yang berpengaruh signifikan serta positif terhadap produksi usahatani jagung di Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi adalah luas lahan dan jumlah pupuk sedangkan faktor benih, tenaga kerja, dan pestisida bersifat negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap produksi usahatani jagung.

Kata Kunci : efisiensi, jagung, keuntungan, regresi linier berganda.

ABSTRACT

Corn is the second staple food after rice in Indonesia. Purwoharjo sub-district is one of the sub-districts in Banyuwangi Regency that produces corn with an average harvest area of 941/ha, production 6.399/ton, productivity 68,01/ton and ranks 8th out of 25 subdistricts in Banyuwangi Regency. The research was carried out in Purwoharjo District, Banyuwangi Regency, which was chosen purposively with the consideration that the area is a center or corn-producing area in Banyuwangi Regency. This study aimed to: (1) analyze the profits of corn farming (2) analyze the cost efficiency of corn farming (3) identify what factors affect the production of corn farming. This study uses descriptive and quantitative methods. The sampling technique used was cluster sampling and incidental sampling with 48 respondents. Data analysis used profit analysis, cost efficiency (R/C Ratio), and multiple linear regression analysis. The results showed that (1) corn farming profits on average yielded a profit of IDR 5.969.889/ha in each growing season, (2) the use of corn farming costs resulted in an R/C ratio value of 1,11/ha in each growing season, (3) the factors that have a significant and positive effect on corn farming production in Purwoharjo District, Banyuwangi Regency are land area and the amount of fertilizer while the factors of seeds, labor, and pesticides are negative and have no significant effect on corn farming production.

Keywords: corn, efficiency, multiple linear regression, profit.